

KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THE POWER OF TWO* SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 KOTA TERNATE

Winarto Teapon¹, Justam Wahab², Taib Abdullah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Khairun
Email: win.teapon@gmail.com; justamwahab99@gmail.com; taib.abdullah@gmail.com

Abstract

Problems in this study are (1) How is the ability to write an argumentation by using the power of two students of class XI SMA 5 Kota Ternate? (2) How far is the ability to write an argumentation by using the power of two class XI students of SMA Negeri 5 Ternate? The purpose of this research is (1) To know how the ability to write argumentation by using the power of two students of class XI SMA 5 Kota Ternate. (2) To know how far the writing ability of argumentation by using the power of two model of class XI students of SMA 5 Kota Ternate. The method used in this research is descriptive quantitative method by using the formula percentage. The population in this study is the total students of class XI SMA Negeri 5 Kota Ternate, amounting to 120 students. While the sample research is part of the total population that is the overall class XI students SMA Negeri 5 Ternate as much as 30 students by 25%. The results of the research are: (1) The observations found in the students of grade XI SMA Negeri 5 Ternate, the teacher of Indonesian language study has done a good learning process in accordance with the application of curriculum and the development of learning syllabus in accordance with the standard contents in the Plan Implementation of Learning (RPP) to improve student learning outcomes. (2) The results of interviews found by researchers at the time of research data taken between researchers with subject teachers and students of class XI SMA Negeri 5 Ternate, that teachers have teaches students about learning writing argumentation and students can develop a good imagination to pour in the writing of argumentation.

Keywords: Writing Argumentation, *Model the Power of Two*

PENDAHULUAN

Menulis adalah proses seseorang dalam menuangkan ide dan gagasan, dalam bentuk bahasa tulis, yang bertujuan untuk dapat dibaca para pembaca/orang lain. Pengertian menulis sebenarnya sangat beragam tergantung dari sisi mana seseorang mendefinisikannya. Akan tetapi pengertian menulis sesungguhnya tepat jika memuat beberapa unsur diantaranya adalah melewati proses berpikir atau menggunakan pikirannya untuk menulis. Jadi menulis itu dapat juga dimaknakan sebagai penyampaian ide dan pikiran melalui bahasa tulis.

Rendahnya keterampilan siswa tersebut dapat diketahui antara lain siswa belum memahami benar hakikat karangan argumentasi, bagaimana karakteristik isi karangan argumentasi, serta bagaimana langkah-langkah menulis karangan argumentasi. Siswa belum terampil dalam menghadirkan latar belakang masalah dalam karangan, siswa belum terampil menyampaikan fakta untuk membuktikan pendapatnya, belum terampil menyimpulkan karangan pada bagian akhir tulisan argumentasi. Selain itu, siswa juga belum terampil dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut membuat minat siswa dalam menulis sangat rendah karena merasa menulis itu sulit. Guru mengaku masih banyak siswa yang berperilaku negatif saat mengikuti pembelajaran. Mereka lebih senang bergurau, mengantuk, dan tidak serius dalam mengerjakan tugas-tugas. dari masalah yang telah dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi, maka peneliti tertarik untuk menggunakan model *the power of two* untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa serta peningkatan pencapaian nilai sesuai dengan indikator penilaian atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Model *the power of two* merupakan

model pembelajaran kekuatan berpasangan menekankan pentingnya proses belajar peserta didik di samping hasil belajar yang dicapainya.

Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. (Dalman, 2015: 3). Maka menulis adalah dimana seseorang dapat menyampaikan informasi atau hal-hal penting yang melalui bahasa tulis untuk menyampaikan kepada orang lain dengan tujuannya agar bisa dipahami apa yang hendak disampaikan dalam tulisan tersebut. Karangan argumentasi adalah karangan yang bertujuan untuk membuktikan suatu kebenaran sehingga pembaca meyakini kebenaran itu. (Kosasih dalam Dalman, 2015: 137).

Menurut Finoza dalam Dalman (2015: 138), Mengemukakan tujuan utama karangan argumentasi ialah untuk meyakinkan pembaca agar menrima atau mengambil suatu doktrin, sikap dan tingkah laku tertentu. Sedangkan syarat utama untuk menulis karangan argumentasi adalah penulisnya harus terampil dalam bernalar dan menyusun ide yang logis.

Menurut (Dalman, 2015: 140) mengemukakan langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menulis karangan argumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik/Tema;
- 2) Menetapkan tujuan;
- 3) Mengumpulkan data dari berbagai sumber;
- 4) Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih;
- 5) Mengembangkan kerangka menjadi karangan argumentasi.

Model *the Power of Two* adalah model yang dipakai atau diterapkan seorang guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan kekuatan berpasangan dari siswa, sehingga problematika yang dihadapi siswa mudah dan dapat diselesaikan secara berpasangan. Model berpasangan ini digunakan oleh pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk belajar dengan cara berpasangan, karena hasil belajar berpasangan dua orang memiliki kekuatan yang lebih dibandingkan sendirian. Kekuatan berdua (*the power of two*) adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu. (Sutikno, 2014: 131-132).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2015 :15). populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate, yang berjumlah 120 siswa-siswi. Sementara, sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari jumlah populasi sebanyak 30 siswa-siswi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate. Dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model *the power of two*. Data yang dianalisis dengan menggunakan rumus presentase atau pengolahan secara matematis dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk menghitung presentasi capaian hasil belajar siswa penulis menggunakan rumus Presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Total Peresentase
F = Total jumlah frekuensi
N = Jumlah sampel
100% = Bilangan Tetap

(Sudjiono, 2009: 43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate, pada bidang studi bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian pada Tes Akhir (*Postest*)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		1	2	3	4	5			
1	Kelompok 1 Erni Sari. K Dahlia A. Sibua	5	4	4	4	5	22	88	SB
2	Kelompok 2 Firmadinia Aryanti Sillia	5	4	5	5	5	24	96	SB
3	Kelompok 3 Riyad. F.Sabban Abdul Gafur	5	3	4	5	5	22	88	SB
4	Kelompok 4 Sukmawati Marlan Ririn Usman	5	5	4	4	5	23	92	SB
5	Kelompok 5 Ningsi Kibas Sella Purwanti Ipa	5	4	4	4	4	21	84	B
6	Kelompok 6 Nur Asni Jamal M. Alfian Kamil	5	4	4	4	4	21	84	B
7	Kelompok 7 Fira A. Idris Wahyuni Rahmat	5	3	3	3	4	18	72	CB
8	Kelompok 8 Irfandi N. Nursani Djamal	5	5	5	3	5	23	92	SB
9	Kelompok 9 Muhamad Rislani Juliayana Udin	5	4	5	5	5	24	96	SB
10	Kelompok 10 M.Dio F. Batjo Renaldi Pratama	5	5	4	4	5	23	92	SB
11	Kelompok 11 Eviyani La Juru Ririn Dwi Aryani	5	3	5	4	4	21	84	B
12	Kelompok 12 Wa Ode Nilawati Anisa Humah	5	4	5	4	5	23	92	SB

13	Kelompok 13 Shabila Karim Indri Perti	5	4	2	4	3	18	72	CB
14	Kelompok 14 Fadli Alkatiri M.Rajak Surdin	5	4	2	3	3	17	68	CB
15	Kelompok 15 Nevisa ayu Lukman A. Yadi	5	2	4	4	5	20	80	B
Jumlah		75	58	60	60	67	320	1280	
Rata-rata		5,00	3,86	2,40	4,00	4,46	21,33	85,33	

Terlihat pada tabel 1 rekapitulasi hasil penilaian pada tes akhir (*postest*) siswa telah mencapai peningkatan nilai dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model *the power of two*, sehingga nilai yang dicapai siswa pada tes akhir (*postest*) dapat memperbaiki nilai yang dicapai siswa pada tes awal (*pretest*) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian pada Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Postest*)

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	Kelompok 1 1) Erni Sari. K 2) Dahlia A. Sibua	64	88
2	Kelompok 2 1) Firmadinia 2) Aryanti Sillia	60	96
3	Kelompok 3 1) Riyad. F.Sabban 2) Abdul Gafur	68	88
4	Kelompok 4 1) Sukmawati Marlan 2) Ririn Usman	60	92
5	Kelompok 5 1) Ningsi Kibas 2) Sella Purwanti Ipa	72	84
6	Kelompok 6 1) Nur Asni Jamal 2) M. Alfian Kamil	96	84
7	Kelompok 7 1) Fira A. Idris 2) Wahyuni Rahmat	64	72
8	Kelompok 8 1) Irfandi N. 2) Nursani Djamal	68	92
9	Kelompok 9 1) Muhamad Rislani 2) Juliayana Udin	76	96
10	Kelompok 10 1) M.Dio F. Batjo 2) Renaldi Pratama	64	92
11	Kelompok 11 1) Eviyani La Juru 2) Ririn Dwi Aryani	88	84
12	Kelompok 12 1) Wa Ode Nilawati 2) Anisa Humah	64	92

13	Kelompok 13 1) Shabila Karim 2) Indri Perti	88	72
14	Kelompok 14 1) Fadli Alkatiri 2) M.Rajak Surdin	68	68
15	Kelompok 15 1) Nevisa ayu 2) Lukman A. Yadi	60	80
JUMLAH		1060	1280
RATA-RATA		70,66	85,33

Berdasarkan uraian tabel 2 rekapitulasi hasil penelitian pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model *the power of two* menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Dari hasil wawancara, observasi dan tes terhadap siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Ternate, dapat dilihat bahwa, dari lima aspek menulis karangan argumentasi, hanya satu aspek yang menurut peneliti siswa-siswi kurang memahami dalam menulis karangan argumentasi yaitu, aspek ke empat penggunaan EYD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2004. *Menejmen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arifin, Zaenal. 2006. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Akhdiah, Sabarti. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dahlan. 1990. *Model-model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman. 2015. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathurohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sutikno. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yunus. 2011. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.